

**Pengaruh FDR, NPF dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA)  
Bank Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode  
2015-2019)**

**Ibrahim**

Prodi Ekonomi Syariah IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh

Email : ibrahim@iaialaziziyah.ac.id

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Return on Assets (ROA) in Islamic banking listed on the Indonesia Stock Exchange (period 2015-2019). This research uses descriptive quantitative method with multiple linear regression analysis tools. The results showed that the FDR, NPF and CAR ratios simultaneously affect the ROA of Islamic Banking. While the partial result, FDR, has a negative and insignificant effect on ROA, for the NPF ratio has a negative and significant effect on ROA. Furthermore, the CAR ratio has a positive and significant effect on the ROA of Islamic banking.

**Key words:** *Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) and Return on Asset (ROA)*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) dan Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap Return on Asset (ROA) pada perbankan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2019). Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif deskriptif dengan alat analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan Rasio FDR, NPF dan CAR secara simultan berpengaruh terhadap ROA Perbankan Syariah. Sedangkan Hasil secara parsial, FDR, berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, untuk rasio NPF berpengaruh Negatif dan signifikan ter terhadap ROA. Selanjutnya untuk Rasio CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah.

**Key words:** *Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Return on Asset (ROA)*

## PENDAHULUAN

Kegiatan perekonomian suatu negara selalu berkaitan dengan lalu lintas pembayaran uang, dimana industri perbankan mempunyai peranan yang sangat penting, yakni sebagai urat nadi sistem perekonomian. Baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah mempunyai fungsi sebagai *intermediary service*. Perbankan Syariah dalam peristilahan Internasional dikenal sebagai *Islamic Banking* atau juga disebut dengan *interest-free banking*. Bank Syariah mempunyai fungsi utama yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberi jasa Bank lainnya.<sup>1</sup>

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Warkum Sumitro bank syariah berarti bank yang tata cara operasinya didasarkan pada tata cara bermuamalah secara Islami. Bentuk-bentuk yang sudah ada sebelumnya yang tidak dilarang oleh Rasulullah atau bentuk-bentuk usaha baru sebagai hasil ijtihad para ulama atau cendikiawan muslim yang tidak menyimpang dari ketentuan Syariah.

Pada umumnya bank syariah merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi dengan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Keberadaan perbankan Syariah di Indonesia merupakan suatu perwujudan permintaan masyarakat yang membutuhkan suatu sistem perbankan alternatif yang menyediakan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip Syariah.

Perkembangan sistem perbankan dan keuangan syariah semakin kuat dengan ditetapkannya hukum-hukum dasar operasional melalui UU No.7 tahun 1992 tentang Perbankan yang diubah dengan UU No. 10 tahun 1998, UU No.23 tahun 1999 dan UU No.9 tahun 2004 tentang Bank Indonesia. Salah satu Bank Umum Syariah yang mempunyai peran penting dalam perkembangan perbankan syariah di Indonesia adalah Bank Syariah Mandiri (BSM).<sup>3</sup>

Bank Syariah menunjukkan bahwa perkembangan perbankan syariah mengalami peningkatan. Sejak adanya krisis, Bank syariah membuktikan bisa bertahan ditengah krisis

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Edisi Revisi ke-10, (Jakarta: Rajawali Pess, 2011), h. 1

<sup>2</sup>Irham fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*, edisi pertama, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2015), h. 26.

<sup>3</sup>Artikel diakses pada tanggal 1 Mei 2021 dari <http://datasps.Wordpress.com/tag/bank-syariah-mandiri>.

perekonomian dunia yang semakin parah. bank syariah tidak berhenti dalam menyalurkan pembiayaannya, oleh karena itu tidak heran jika bank syariah masih bisa mempertahankan eksistensinya.<sup>4</sup>

Perkembangan perbankan syariah memiliki daya tarik bagi masyarakat mengingat nisbah bagi hasil dan margin produk tersebut masih kompetitif dibanding bunga di bank konvensional. Selain itu, kinerja perbankan syariah menunjukkan peningkatan yang signifikan tercermin dari permodalan dan profitabilitas yang semakin meningkat.

Analisis profitabilitas perbankan merupakan bagian utama analisis laporan keuangan. Seluruh laporan keuangan dapat digunakan untuk analisis profitabilitas, namun yang paling penting adalah laporan laba rugi. Salah satu indikator penting untuk menilai perbankan dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan.<sup>5</sup> Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur keadaan finansial bank dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Analisis rasio merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas adalah Return On Asset (ROA). ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan income dari pengelolaan aset yang dimiliki. Rasio-rasio keuangan yang mempengaruhi ROA adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan rasio *Non Performing Financing* (NPF).

Rasio NPF menunjukkan rasio pembiayaan yang bermasalah terhadap total pembiayaannya. Semakin tinggi NPF mengakibatkan semakin tinggi tunggakan pembiayaan yang berpotensi menurunkan pendapatan serta menurunkan profitabilitas. Oleh karena itu, bank harus meningkatkan kualitas asetnya melalui proses pemantauan dan pemrosesan pembiayaan untuk menghindari risiko. menurut penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Zulfiah menyatakan bahwa NPF berpengaruh signifikan positif terhadap ROA, sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai NPF syariah mengakibatkan semakin tinggi ROA.<sup>6</sup> Laba perbankan masih dapat meningkat dengan NPF yang tinggi karena sumber laba selain dari bunga seperti fee based income. Selain itu NPF bisa saja terjadi bukan karena debitur tidak sanggup membayar akan tetapi ketatnya peraturan Bank Indonesia dalam hal

---

<sup>4</sup> Artikel diakses pada tanggal 3 Mei 2021 dari <http://m.bisnis.com/amp/read/bank> syariah-lebih-tahan-krisis-ini-alasannya.

<sup>5</sup> Tandelilin, Eduardus. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Kanisius. 2010). h, 372.

<sup>6</sup> Zulfiah, & Wibowo, 2014. Pengaruh Inflasi, BI Rate, CAR, NPF, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 2 (3). Di akses dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>

penggolongan kredit yang mengakibatkan debitor yang tadinya berada dalam kategori lancar bisa turun menjadi kurang lancar.

Rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan suatu rasio yang mengukur kemampuan suatu bank untuk membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menginvestasikan dana yang mereka miliki. Aspek likuiditas (liquidity) diwakili oleh rasio Financing Deposit Ratio (FDR). Rasio likuiditas digunakan untuk menganalisis kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Rasio LDR (Loan to Deposit Ratio) adalah perbandingan antara kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga (giro tabungan, deposito dan kewajiban jangka pendek lainnya). LDR (Loan to Deposit Ratio) dalam bank syariah disebut dengan Financing to Depositi Ratio (FDR). Penelitian Suryani menyatakan bahwa FDR tidak ada pengaruh terhadap profitabilitas yaitu ROA.<sup>7</sup> Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi dan Waliyanto seperti yang menyatakan bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.<sup>8</sup> Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Sedangkan rasio CAR adalah perbandingan antara modal sendiri dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR), dimana peningkatan modal sendiri yang dimiliki oleh bank akan menurunkan biaya dana karena bank dapat menggunakan modalnya sendiri untuk dialokasikan kepada aktiva produktif yang kemudian dapat meningkatkan profitabilitas. Semakin rendah biaya dana akan semakin meningkatkan perubahan laba bank. Semakin besar CAR menunjukkan bahwa semakin besar modal sendiri yang digunakan untuk menutupaktiva berisiko dalam kebijakan operasi perusahaan.

Permasalahan Pertama, Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA), Kedua, apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

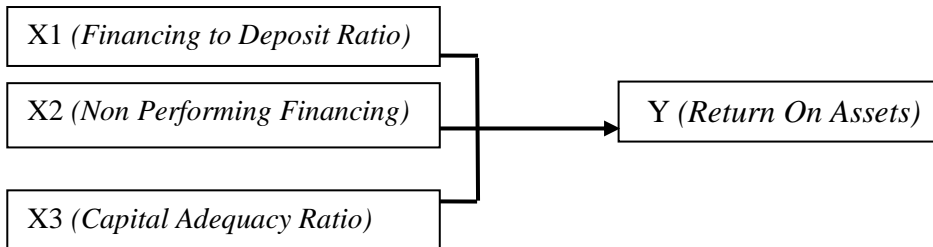
---

<sup>7</sup> Suryani. 2011. Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Walisongo*. 19 (1). Diakses dari <https://journal.walisongo.ac.id>

<sup>8</sup> Riyadi, S & Yulianto, A. 2014. Pengaruh Pembiayaan bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*. 3 (4). Diakses dari <https://journal.unnes.ac.id>

**KERANGKA TEORI**

Kerangka teori merupakan alur pikir dari sebuah gagasan penelitian yang mengacu pada kajian teori, hingga munculnya variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian. Berikut ini merupakan skema kerangka teorinya



**Gambar 1.1 Kerangka Teori**

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh dari *RDR*, *NPF* dan *CAR* terhadap *ROA* Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia yaitu dengan cara mengunduh data laporan keuangan perusahaan masing-masing perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015–2019.

Peneliti memiliki beberapa kriteria dalam penentuan sampel yakni diantaranya :

1. Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode pengamatan, yakni dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019;
2. Bank tersebut secara periodik mengeluarkan laporan keuangan tahunan yang memiliki kelengkapan data selama periode pengamatan;

Berdasarkan kriteria diatas maka peneliti memilih 3 Perbankan syariah sebagai sampel dalam penelitian ini :

No	Sektor Perbankan	Tahun	FDR	NPF	CAR	ROA
			(X1)	(X2)	(X3)	(Y)
			(%)	(%)	(%)	(%)
1		2015	84.16	13.94	3.89	0.77

## Pengaruh FDR, NPF dan CAR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

	Bank Syariah Indonesia (BRIS)	2016	81.42	20.63	3.19	0.95
		2017	71.87	20.05	4.75	0.51
		2018	75.49	29.73	4.97	0.43
		2019	80.12	25.26	3.38	0.31
2	Bank BTPS Syariah	2015	96.5	19.9	0.17	5.2
		2016	92.7	23.8	0.20	9.0
		2017	92.5	28.9	0.05	11.2
		2018	95.6	40.9	0.02	12.4
		2019	95.3	44.6	0.26	13.6
3	Bank Panin Dubai Syariah	2015	96.43	20.30	1.94	1.14
		2016	91.99	18.17	1.86	0.37
		2017	86.95	11.51	4.83	-10.77
		2018	88.82	23.15	3.84	0.26
		2019	96.23	14.46	2.80	0.25

**Tabel. 1.1**

### Rasio keuangan Perbankan Syariah

Adapun jenis data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan 2015-2019 dalam bentuk ringkasan kinerja perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui *www.idx.co.id*.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi laporan keuangan yang rutin diterbitkan setiap tahunnya dalam bentuk ringkasan kinerja oleh perusahaan dan harga saham historis yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (*www.idx.co.id*).

Pada penelitian ini metode pengumpulan data bersifat dokumenter yaitu dengan cara mengunduh data laporan keuangan dan harga saham historis dari Bursa Efek Indonesia (*www.idx.co.id*). Peneliti mengumpulkan data secara tahunan melalui laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan dalam bentuk ringkasan kinerja dari tahun 2015 sampai 2019.

Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$Y$  = *Return on Asset (ROA)*. Variabel ini diukur dengan persentase.

$X_1$  = *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. Variabel ini diukur dengan persentase.

$X_2$  = *Non Performing Financing (NPF)*. Variabel ini diukur dengan persentase).

$X_3$  = *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Variabel ini diukur dengan persentase.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent (*return on asset, return on equity* dan *earning per share*) terhadap variabel dependent (harga saham) dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Sciense* (SPSS) versi 16 *for windows* untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data serta hasil yang diperoleh agar lebih efisien dan akurat. Data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat uji asumsi klasik sebelum dianalisis dengan regresi linear berganda. Uji asumsi klasik meliputi: 1. Uji Normalitas, 2. Uji Multikolinieritas, 3. Uji Heteroskedastisitas, dan 4. Uji Autokorelasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Untuk melihat hubungan dan pengaruh dari variabel variabel independent (*Return On Asset, Return On Equity* dan *Price To Earning*) terhadap variabel dependent (harga saham) berdasarkan korelasi dan determinasi dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.951 <sup>a</sup>	.905	.879	2.18715

a. Predictors: (Constant), NPF, CAR, FDR

**Tabel 1.2.**  
**Koefisien dan Determinasi**

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,951, angka ini mendekati 1, dapat diartikan bahwa adanya hubungan yang erat antara variabel bebas (*Return On Asset, Return On Equity* dan *Price To Earning*) dengan variabel terikat (Harga Saham ) sebesar 95,1%. Sementara koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,905 (90.5%), artinya variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan rasio *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap ROA sebesar 90.5% sedangkan sisanya 9,5 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui apakah dua atau lebih variabel X (independen) berpengaruh terhadap variabel Y (dependen), dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji regresi linear berganda terdiri daripada dua yaitu *pertama* uji secara simultan (uji F), *kedua* uji secara persial (uji t).

### 1). Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F atau uji secara simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan kriteria pengujian; jika nilai *sig.* > 0,05 maka secara simultan atau secara keseluruhan variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dan jika nilai *sig.* <0,05 maka secara keseluruhan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut akan disajikan hasil uji F dalam bentuk table :

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	500.430	3	166.810	34.871	.000 <sup>a</sup>
	Residual	52.620	11	4.784		
	Total	553.050	14			

a. Predictors: (Constant), NPF, CAR, FDR

b. Dependent Variable: ROA

**Tabel 1.3**

### Uji Secara Simultan (F)

Dari Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa uji secara simultan atau uji F, diketahui nilai *sig.* 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 (*sig.* 0,000<0,05), bermakna bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan rasio *Non Performing Financing* (NPF). berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan ROA perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 2). Uji Secara Persial (Uji t)

Uji t atau uji secara persial digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent secara persial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependent dengan



kriteria pengujian, jika nilai  $sig.>0,05$  maka secara persial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dan jika nilai  $sig. <0,05$  maka secara persial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengujiannya dalam bentuk tabel:

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	23.767	13.352		1.780	.103
	FDR	-.231	.126	-.298	-1.837	.093
	CAR	.276	.081	.408	3.416	.006
	NPF	-2.830	.619	-.852	-4.568	.001

a. Dependent Variable: ROA

**Tabel 1.4**  
**Uji Secara Persial (Uji t)**

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai  $sig. 0,093$  lebih besar dari nilai  $0,05$ , artinya bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA Perbankan Syariah.

Adapun variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), berdasarkan hasil pengujian memperoleh nilai  $sig. 0,006$  lebih kecil dari  $0,05$ , maka berdasarkan kriteria pengujian bahwa jika nilai  $sig. < 0,05$  maka variabel yang di ukur berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen. Artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh dan signifikan terhadap harga ROA perbankan Syariah.

Sedangkan variabel rasio *Non Performing Financing* (NPF), hasil pengujian diketahui nilai  $sig. 0,001$  lebih kecil dari nilai  $0,05$ , berdasarkan kriteria pengujian menunjukkan bahwa variabel rasio *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh dan signifikan terhadap ROA perbankan Syariah.

Dalam penelitian ini yaitu pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan rasio *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel independen dan profitabilitas yaitu ROA perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai variabel dependen. Dari hasil pengujian diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh FDR terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah.

Berdasarkan uji parsial FDR memiliki koefisien sebesar -1,837 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,093 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa, FDR mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA perbankan syariah.

Hal ini menunjukkan bahwa fungsi perbankan syariah dalam menyalurkan pembiayaan dana pihak ketiga belum dilakukan dengan optimal. Hasil dari penelitian ini rasio FDR yang merupakan tolok ukur rasio likuiditas perbankan syariah tidak memberikan pengaruh dalam mengukur kinerja profitabilitas bank syariah.

Hasil ini menguatkan penelitian oleh Dewi yang menyatakan bahwa FDR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.<sup>9</sup>

2. Pengaruh CAR terhadap profitabilitas ROA perbankan syariah.

Berdasarkan uji parsial CAR memiliki koefisien sebesar +3,416 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa, CAR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin efisien bank menggunakan modal dalam kegiatan operasionalnya bank mampu memperoleh laba yang lebih tinggi. Bila modal bank terlalu sedikit akan mengakibatkan bank kehilangan kepercayaan dari nasabah, jika terlalu besar pun akan mengalami *idle fund*.

Hasil penelitian ini menguatkan penelitian Widati yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.<sup>10</sup>

3. Pengaruh NPF terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah.

Berdasarkan uji parsial NPF memiliki koefisien sebesar -4,568 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,01 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa, NPF mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah.

---

<sup>9</sup>Dewi. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Tesis Semarang, 2011: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Diakses dari <https://eprints.undip.ac.id>

<sup>10</sup> Widati. *Analisis pengaruh CAMEL Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Go Publik*. Jurnal Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan, 2012., I(2), 105-105. Diakses dari <https://unisbank.ac.id>

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar NPF akan berdampak pada penurunan Profitabilitas Perbankan Syariah. Rasio NPF digunakan untuk mengetahui pembiayaan yang bermasalah pada saat jatuh tempo. Peminjam gagal memenuhi kewajibannya terhadap bank. Sehingga perlu adanya kehati-hatian pihak bank dalam menjalankan fungsinya. Terdapatnya pembiayaan bermasalah tersebut menyebabkan pembiayaan yang disalurkan banyak yang tidak memberikan hasil.

Hasil penelitian ini menguatkan penelitian fajar adiputra menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.<sup>11</sup>

#### 4. Pengaruh FDR, CAR dan NPF terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah.

Berdasarkan hasil uji secara simultan (bersama-sama) pengaruh untuk rasio FDR, CAR dan NPF terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah adalah sebesar 0,905 atau 90,5%, sedangkan nilai sisanya sebesar 9.5% adalah merupakan faktor lain diluar penelitian ini. Artinya secara simultan rasio FDR, CAR dan NPF berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perbankan Syariah ROA.

Hasil ini menunjukkan bahwa untuk mendapatkan peningkatan atas laba dengan menggunakan analisis rasio, maka ROA harus berjalan bersama antara FDR, CAR dan NPF, karena dengan meningkatnya kecukupan modal dengan analisa CAR, optimal dalam penyaluran FDR dan berkurangnya NPF yang bermasalah akan mendapatkan nilai yang menunjang atas peningkatan profitabilitas Bank Syariah, sehingga semakin baik rasio CAR, FDR serta NPF maka akan meningkatkan kontribusi atas ROA.

---

<sup>11</sup> Fajar adiputra, *Pengaruh CAR NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) Pada Bank Umum Syariah*. Skripsi Jakarta, 2017 : Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh FDR, NPF dan CAR terhadap Profitabilitas Bank Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (IDX), Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan Rasio FDR, NPF dan Rasio CAR secara simultan berpengaruh terhadap ROA Perbankan Syariah. Sedangkan Hasil secara parsial, variabel FDR, berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, untuk rasio NPF berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap ROA. Selanjutnya untuk variabel Rasio CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah.

Penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel seperti rasio keuangan lain dan periode pengamatan yang lebih panjang serta memperluas objek penelitian agar bisa mendapatkan hasilnya lebih bervariasi dan representatif. Untuk pihak manajemen perbankan syariah, hendaknya bank harus optimal dalam menyalurkan dana pihak ketiga, karena hal ini dapat meningkatkan Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

Artikel diakses dari <https://datasps.Wordpress.com/tag/bank-syariah-mandiri>.

Artikel diakses dari <https://m.bisnis.com/amp/read//20140908/232/255831/bank-syariah-lebih-tahan-krisis-ini-alasannya>.

Dewi. (2011). *Faktor-factoryang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Tesis Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Diakses dari <https://eprints.undip.ac.id>

Fajar adiputra, (2017) *Pengaruh CAR NPF dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) Pada Bank Umum Syariah*. Skripsi Jakarta, : Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah.

Irham fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*,(2015) edisi pertama, Jakarta : Mitra Wacana Media.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (2011) Edisi Revisi ke-10, Jakarta: Rajawali Pess

Riyadi, S & Yulianto, A. (2014). *Pengaruh Pembiayaan bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. *Accounting Analysis Journal*. 3 (4). Diakses dari <https://journal.unnes.ac.id>

- Suryani. (2011). *Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. *Jurnal Walisongo*. 19 (1). Diakses dari <https://journal.walisongo.ac.id>
- Tandelilin, Eduardus. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. (2010) Yogyakarta: Kanisius.
- Widati. (2012). *Analisis pengaruh CAMEL Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Go Publik*. *Jurnal Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 2012., I(2), 105-105. Diakses dari <https://unisbank.ac.id>
- Zulfiah, & Wibowo, (2014). *Pengaruh Inflasi, BI Rate, CAR, NPF, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012*. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 2 (3). Di akses dari <https://Jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>